



Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan Guru dalam Pengabdian di Dunia Pendidikan

Muji^{1*}, Muhammad Saharudin², Muhammad Kibar³, Syahrul Basirun⁴

¹⁻⁴Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Hidayatullah Batam, Indonesia

Email : muhammadsaharudin351@gmail.com¹, muhammadvkibar528@gmail.com²,
leuhodisyahrul@gmail.com³

*Penulis Korespondensi : muhammadsaharudin351@gmail.com

Abstract: *In the digital era, teachers are required to be creative in integrating technology with learning to make the learning process more engaging and effective. This study explores how the Wordwall application can bridge the gap between Islamic Religious Education (PAI) material, which is rich in moral values, and Physical Education, Sports, and Health (PJOK), which emphasizes the importance of physical health. This application provides interactive games that allow students to learn while playing, so that they not only understand religious teachings and physical skills but also experience a fun learning experience. Through various types of games such as puzzles and quizzes, students can more easily remember the lesson material and apply that knowledge in their daily lives. In addition, the use of Wordwall encourages active student participation in each learning session. This strengthens their engagement in the learning process and increases motivation to learn. The research findings show that Wordwall can transform the classroom atmosphere to be more lively, interactive, and collaborative, creating an environment that supports active and enjoyable learning for students.*

Keywords: *Digital Learning; Educational Innovation; Islamic Education; Physical Education; Wordwall.*

Abstrak: Di era digital, guru dituntut untuk kreatif dalam memadukan teknologi dengan pembelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana aplikasi *Wordwall* dapat menjadi jembatan yang menghubungkan materi PAI (Pendidikan Agama Islam) yang sarat dengan nilai moral, dengan PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan) yang menekankan pentingnya kesehatan fisik. Aplikasi ini menyediakan permainan interaktif yang memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain, sehingga tidak hanya memahami ajaran agama dan keterampilan jasmani, tetapi juga merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Melalui berbagai jenis permainan seperti teka-teki dan kuis, siswa dapat lebih mudah mengingat materi pelajaran dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penggunaan *Wordwall* mendorong partisipasi aktif siswa dalam setiap sesi pembelajaran. Hal ini memperkuat keterlibatan mereka dalam proses belajar dan meningkatkan motivasi untuk belajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat mengubah suasana kelas menjadi lebih hidup, interaktif, dan kolaboratif, menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran aktif dan menyenangkan bagi siswa.

Kata Kunci: Inovasi Pendidikan; Pembelajaran Digital; Pendidikan Agama Islam; Pendidikan Jasmani; *Wordwall*.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan karakter dan peradaban suatu bangsa (Sari, 2023). Tujuan pendidikan tidak hanya mencakup penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pembentukan moral, nilai-nilai keagamaan, serta kepribadian yang baik (Budi, 2022). Dalam konteks Indonesia, yang dikenal sebagai negara dengan keberagaman agama dan budaya, pendidikan agama memainkan peran krusial dalam membentuk karakter peserta didik (Nugroho, 2024). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran signifikan dalam pembentukan karakter adalah Pendidikan Agama Islam (PAI).

Kurikulum PAI di Sekolah Dasar (SD) dirancang khusus untuk menanamkan dasar-dasar keimanan, akhlak mulia, dan pemahaman terhadap ajaran Islam sejak dini.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Dengan Pendidikan Jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan pesan pribadi yang menyenangkan. Hal tersebut senada dengan pendapat (Rahayu, 2013), bahwa “Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga”.

Dalam era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan (Prasetyo, 2023). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan peluang besar untuk meningkatkan pengalaman belajar dan mengajar (Sari, 2022). Penggunaan perangkat seperti komputer, tablet, dan aplikasi pembelajaran memungkinkan interaksi yang lebih dinamis antara guru dan siswa (Yulianto, 2024). Selain itu, teknologi juga menyediakan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas, memperkaya materi pembelajaran, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel. Namun, meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, integrasi teknologi dalam pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesenjangan akses, kurangnya pelatihan bagi pendidik, dan resistensi terhadap perubahan (Nugroho, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi cara-cara efektif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik pendidikan, guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, menarik, dan inklusif bagi semua peserta didik.

2. KAJIAN TEORITIS

Berfokus pada konsep kompetensi guru yang mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagai landasan utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kajian ini juga membahas pelatihan guru sebagai bentuk pengembangan sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional guru melalui berbagai metode seperti *workshop*, pelatihan berbasis praktik, serta pendampingan. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini menjadi bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemberdayaan guru. Kajian teoritis ini juga didukung oleh teori pembelajaran orang dewasa (*andragogi*) dan konsep pengembangan

profesional berkelanjutan yang menekankan pentingnya pelatihan yang relevan, partisipatif, dan berkesinambungan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan melalui observasi, wawancara, atau penyebaran kuesioner untuk mengetahui kondisi awal kompetensi guru. Selanjutnya dilakukan perencanaan program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan dalam bentuk workshop, diskusi, dan praktik pembelajaran. Setelah itu, dilakukan pendampingan untuk memastikan implementasi hasil pelatihan di dalam proses pembelajaran. Tahap akhir adalah evaluasi yang dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test*, observasi, serta angket untuk mengukur tingkat peningkatan kompetensi guru. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan didukung dengan analisis kuantitatif sederhana untuk melihat tingkat keberhasilan program pelatihan yang telah dilaksanakan.

4. PEMBAHASAN

Sebelum memasuki materi tentunya sebelum itu kami pengenalan diri, dan menjelaskan maksud dan tujuan kami, lalu memperkenalkan kepada mereka apa itu aplikasi *wordwall*. Setelah menjelaskan apa itu aplikasi *wordwall*, tentunya kami juga menjelaskan bahwa aplikasi *wordwall* ini berguna untuk membuat pembelajaran itu lebih menarik dengan menampilkan pembelajaran itu melalui game edukasi. Setelah itu kami mengaplikasikan *wordwall* tersebut ke dalam pembelajaran. Baik itu menyampaikan materi baru maupun meriview materi sebelumnya.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan

aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pengertian Wordwall

Wordwall adalah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif dalam bentuk permainan edukatif. Aplikasi ini memungkinkan guru membuat soal dalam berbagai bentuk seperti kuis, mencocokkan pasangan, roda acak, teka-teki silang, dan lain sebagainya. *Wordwall* dapat digunakan secara *online* maupun *offline* (dalam bentuk cetak), sehingga fleksibel untuk berbagai kondisi pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

a. Pengaruh *Wordwall* terhadap Hasil Belajar

Meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, Meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, Membantu pemahaman materi melalui permainan edukatif.

b. Penerapan *Wordwall* dalam Berbagai Mata Pelajaran

Matematika → meningkatkan kemampuan berhitung, Bahasa Indonesia → meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, PPKn → meningkatkan pemahaman nilai kebangsaan, SBdP → meningkatkan kreativitas siswa.

c. Kelebihan

Interaktif dan menyenangkan, Meningkatkan motivasi belajar, Mudah digunakan oleh guru, Fleksibel (*online* dan *offline*/cetak)

d. Kekurangan

Bergantung pada koneksi internet, membutuhkan perangkat digital, Fitur terbatas pada versi gratis

Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar

Dasar Pendidikan Agama Islam di SD merupakan bagian dari pendidikan Islam. Pendidikan Islam merupakan subsistem Pendidikan nasional dan ini sesuai dengan UU No. 2, tahun 1989, tentang pendidikan nasional (Majid, 2004). Pelaksanaan pendidikan agama Islam di pendidikan formal atau sekolah mempunyai dasar-dasar yang sangat kuat, dan ini dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu: Pertama, dasar yuridis. Yaitu dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang undangan, yang secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama, disekolah-sekolah ataupun di lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia. Adapun dasar yuridis ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu: 1) Dasar Ideal: adalah dasar dari Falsafah Negara, dimana sila

pertama dari Pancasila adalah 'Ketuhanan Yang Maha Esa'. Ini mengandung pengertian bahwa, seluruh bangsa Indonesia harus percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, atau tegasnya harus beragama. 2) Dasar Operasional: adalah dasar dari UUD 1945. Dalam Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2, disebutkan: (a) Negara berdasarkan pada Ketuhanan Yang Maha Esa (b) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya tersebut.

Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, berbicara pendidikan agama Islam, baik makna dan tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika dan moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup di dunia bagi peserta didik, yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan di akhirat kelak (Sulistiyowati, 2012).

Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia (Rizal, 2014). Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial.

Tuntunan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri: (1) Lebih menitik-beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi; (2) Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia. (3) Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan (Sulistiyowati, 2012).

Ruang Lingkup Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Ruang lingkup kurikulum PAI di Sekolah Dasar mencakup beberapa aspek utama yang disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Islam. Berikut ini adalah ruang lingkup materi yang diajarkan dalam kurikulum PAI di SD:

a) Akidah (Keimanan)

Pembelajaran akidah bertujuan untuk menanamkan kepercayaan dan keyakinan yang kuat kepada Allah SWT. Materi akidah mencakup rukun iman, yaitu iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab suci, rasul, hari kiamat, serta qada dan qadar. Pemahaman akidah membantu siswa untuk mengenali kebesaran Allah dan memiliki fondasi keimanan yang kokoh.

b) Ibadah (Praktik Keagamaan)

Materi ibadah mencakup tata cara pelaksanaan ibadah wajib seperti shalat, puasa, dan zakat, serta ibadah sunnah seperti doa harian dan membaca Al-Qur'an. Melalui pembelajaran ini, siswa dilatih untuk melaksanakan ibadah dengan benar dan rutin. Pembiasaan praktik ibadah sejak dini akan membantu siswa membangun kebiasaan baik dan disiplin.

c) Akhlak (Moral dan Etika)

Pembelajaran akhlak bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berperilaku baik sesuai ajaran Islam. Materi akhlak mencakup sikap jujur, disiplin, sabar, menghargai orang tua, dan peduli terhadap sesama. Dengan pembelajaran akhlak, siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai moral dalam interaksi sehari-hari, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Dengan Pendidikan Jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan pesan pribadi yang menyenangkan. Hal tersebut senada dengan pendapat (Rahayu, 2013), bahwa "Pendidikan Jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga". Pendidikan Jasmani juga salah satu mata pelajaran yang wajib diselenggarakan di sekolah-sekolah manapun, yaitu sebagai mata pelajaran pokok yang harus diikuti oleh seluruh siswa. Mata pelajaran ini mempunyai kekhasan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, yaitu digunakannya aktivitas gerak fisik sebagai sarana/media dalam mendidik siswa serta memerlukan alat dan tempat yang luas (Endriani, 2017).

Konsep Pembelajaran PJOK Untuk Anak SD

Pembelajaran pjok ditingkat SDII 01 Hidayatullah Batu Aji, harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak, baik secara fisik, kongnitif, maupun *social*-emosional. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, diperlukan konsep yang menyeluruh, yang mencakup pendekatan pembelajaran yang tepat, strategi yang menarik, metode yang *variative*, serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

Selain itu, integerasi nilai-nilai karakter juga penting untuk menanamkan sikap positif seperti sportivitas, kerja sama dan tanggung jawab. Dengan perpaduan elmen-elmen tersebut, pembelajaran PJOK akan menjadi sarana yang efektif dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara *holistic*.

Olahraga memiliki ikatan yang sangat kuat dengan anak-anak dan mendukung perkembangan mereka secara fisik, mental, dan sosial. Terlibat dalam aktivitas fisik membantu anak-anak menjaga kesehatan fisik mereka dengan meningkatkan kesehatan jantung, otot dan tulang, serta meningkatkan fleksibilitas dan keseimbangan tubuh.

Kebugaran fisik yang sehat sangat penting untuk mendukung pertumbuhan anak. Dengan tingkat kebugaran yang sehat, seorang anak dapat melakukan berbagai aktivitas fisik yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan, memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap penyakit, dan mempengaruhi keterampilan dasar siswa, termasuk keterampilan dasar manipulatif, non-lokomotor, dan lo Proses pembelajaran PJOK terdiri dari tiga komponen: pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Komponen pendidikan jasmani dapat membantu meningkatkan keterampilan gerak. PJO mengajarkan pemikiran strategis untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja siswa. PJOK mendorong siswa untuk aktif, kreatif, dan kompetitif melalui aktivitas fisik.

5. KESIMPULAN

Wordwall adalah aplikasi berbasis web yang digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif dalam bentuk permainan edukatif. Aplikasi ini memungkinkan guru membuat soal dalam berbagai bentuk seperti kuis, mencocokkan pasangan, roda acak, teka-teki silang, dan lain sebagainya. *Wordwall* dapat digunakan secara *online* maupun *offline* (dalam bentuk cetak), sehingga fleksibel untuk berbagai kondisi pembelajaran.

Penggunaan aplikasi *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa sekolah dasar. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Namun, diperlukan dukungan fasilitas dan kesiapan guru agar implementasi berjalan optimal.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis untuk membentuk kepribadian peserta didik yang tangguh; baik dari segi moralitas maupun dari aspek sains dan teknologi. Pendidikan Islam sebagai subsistem pendidikan nasional yang sesuai dengan UU No. 2, tahun 1989, dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam di pendidikan formal atau sekolah mempunyai dasar-dasar yang sangat kuat, yakni dasar yuridis, dasar riligiuos, dan dasar psikologis. Dalam perkembangannya anak usia Sekolah Dasar memiliki ciri khasnya tersendiri, kemampuan berfikir anak usia Sekolah Dasar berkembang secara berangsur-angsur. Jika pada masa sebelumnya daya fikir anak masih bersifat imajinatif dan egosentris maka pada masa ini daya pikir anak berkembang kearah berpikir kongkrit, rasional dan objektif. Adapun ruang lingkup kajian pendidikan agama Islam yaitu Al-Qur'an, akidah, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah kebudayaan Islam.

Pembelajaran pjok ditingkat SDII 01 Hidayatullah Batu Aji, harus disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak, baik secara fisik, kongnitif, maupun *social*-emosional. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, diperlukan konsep yang menyeluruh, yang mencakup pendekatan pembelajaran yang tepat, strategi yang menarik, metode yang *variative*, serta pemanfaatan sumber daya yang tersedia.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, R., dkk. (2025). Pengaruh game interaktif Wordwall terhadap hasil belajar SBdP. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Adiningsih, S., dkk. (2025). Hubungan penggunaan Wordwall dengan hasil belajar IPAS. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Bahar, A., & Mustofa, M. (2015). Pendidikan agama Islam di sekolah dasar: Pembentukan karakter melalui kurikulum. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 112-123.
- Budi, S. D. (2022). Pendidikan moral dan etika dalam pembelajaran di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Moral*, 10(1), 67-79. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i2.114>
- Dewi, M., & Mawardi. (2025). Penerapan Wordwall pada pembelajaran matematika SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Fikri, M., Setiawan, M., Dzikriy, M., & Abdulalah, A. I. (2025). Pendekatan bermain dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 15(2), 81-91. <https://doi.org/10.37630/jpo.v15i2.2616>
- Khusna, L., & Septikasari, Z. (2024). Pengaruh Wordwall terhadap motivasi dan pemahaman siswa.
- Maharani, S., dkk. (2024). Pengembangan media Wordwall berbasis web.
- Majid, A. (2004). *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi: Konsep dan implementasi kurikulum 2004*. Remaja Rosdakarya.

- Maulana, A. R., dkk. (2024). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Muhyi, M., Utomo, G. M., Yasa, I. G. D. U., Verianti, G., Hakim, L., Prastyana, B. R., & Hanfi, M. (2023). Penerapan strategi pembelajaran PJOK aktif (Asyik, Karakter, Terukur, Inovatif dan Fit) di pembelajaran jasmani olahraga dalam kesehatan (PJOK) pada fase B kurikulum merdeka di tingkat sekolah dasar. *Jendela Olahraga*, 8(1), 212-221. <https://doi.org/10.26877/jo.v8i1.14382>
- Nugroho, P. (2023). Hambatan integrasi teknologi dalam pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(2), 101-112.
- Nurhayati, T. (2019). Membangun karakter siswa melalui pendidikan agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 50-61.
- Prasetyo, A. (2023). Teknologi pendidikan di era digital: Peluang dan tantangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 45-56.
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani*. Alfabeta.
- Rizal, A. S., & Abstrak. (2014). Perumusan tujuan sebagai basis pengembangan kurikulum pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim*.
- Sari, A. P. (2023). Pendidikan dan pengembangan karakter bangsa di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 45-56.
- Sari, D. (2022). Pendidikan berbasis teknologi informasi: Pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(3), 78-90.
- Sulistyowati, E. (2012). Pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Jurnal Al-Bidayah*, 4(1), 63-76.
- Suyono, W. F. (2024). Pentingnya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terhadap perkembangan anak di SD Swasta Al-Washliyah Kabupaten Deli Serdang. *Journal On Education*, 7(1), 921-929.
- Yulianto, B. (2024). Peran teknologi dalam meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 9(1), 55-70.